

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum PT Geo Dipa Energi (Persero)

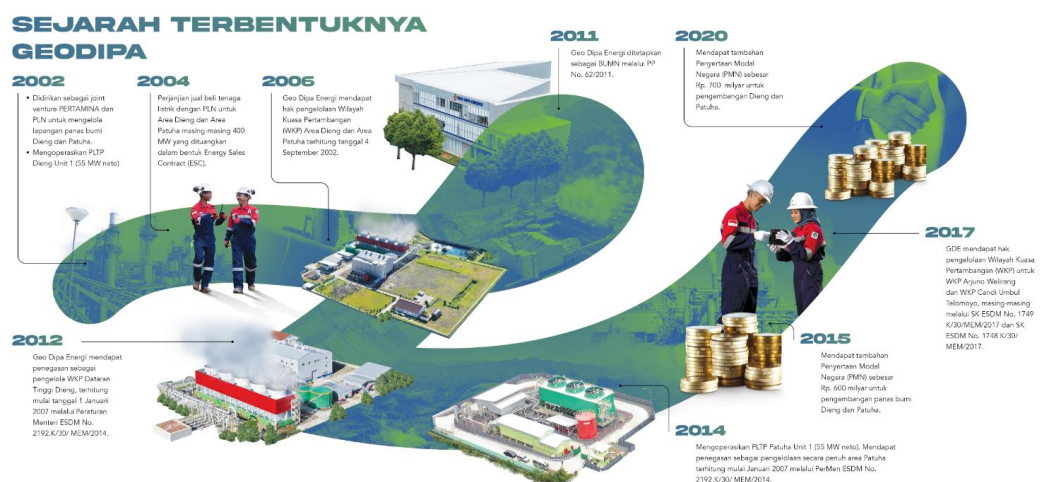
PT Geo Dipa Energi (Persero) adalah perusahaan energi panas bumi yang berbasis di Indonesia. Nama "Geo Dipa" berasal dari kata "geothermal" (panas bumi) dan "dipa" merupakan singkatan dari "Dinamika Pembangunan". Perusahaan ini didirikan pada tahun 2002 sebagai usaha patungan antara PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) untuk mengembangkan potensi energi panas bumi di Indonesia. PT Geo Dipa Energi (Persero) didirikan dengan tujuan utama untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi panas bumi di Indonesia secara efisien dan berkelanjutan. Perusahaan ini bertanggung jawab untuk eksplorasi, eksploitasi, dan produksi energi panas bumi dengan teknologi yang ramah lingkungan.

GeoDipa mengelola beberapa proyek energi panas bumi di Indonesia, termasuk Proyek Dieng (Jawa Tengah) dan Proyek Patuha (Jawa Barat). Proyek-proyek ini melibatkan pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) untuk menghasilkan listrik dari panas bumi yang ada di dalam bumi. GeoDipa terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan teknologi eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi. Mereka juga fokus pada inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan berbagai teknik yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan dalam penggunaan energi panas bumi.

Mereka berkomitmen untuk menjaga lingkungan sekitar proyek-proyeknya. Mereka melakukan studi dampak lingkungan (AMDAL) dan berbagai tindakan lainnya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional mereka tidak merusak lingkungan sekitar dan tetap berkelanjutan dalam jangka panjang. Melalui proyek-proyeknya, Geo Dipa Energi berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan memperkenalkan teknologi energi baru ke masyarakat. Mereka juga berpartisipasi dalam program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk memberdayakan masyarakat sekitar proyek-proyek mereka.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang berkecimpung pada pengolahan panas bumi sebagai pembangkit listrik. GeoDipa merupakan salah satu dari distributor listrik kepada PT PLN (Persero).



d2.1 Sejarah Terbentuknya Geo Dipa

Sebagai perusahaan Geothermal baru, GeoDipa tidak terlepas dari sejarah berdirinya perusahaan. Pada tahun 2002, sebelum menjadi PT Geo Dipa Energi (Persero) perusahaan ini didirikan sebagai Perusahaan Patungan (*Joint Venture*) PERTAMINA dan PLN untuk mengelola panas bumi yang berada di Dieng dan Patuha dan pertama kali mengoperasikan PLTP Dieng unit 1 sebesar 60 MegaWatt sesuai penugasan Pemerintah melalui surat Menteri Keuangan No.S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No.3900/40/M/2001 tanggal 5 November 2001. Kemudian pada tahun 2004 terdapat perjanjian jual beli tenaga listrik sebanyak 400 MegaWatt pada masing-masing area yakni Dieng dan Patuha yang tertulis dalam bentuk ESC (*Energy Sales Contract*).

Akhirnya, pada tahun 2006, PT Geo Dipa Energi (Persero) mendapat hak pengelolaan terhitung sejak 4 September 2002 pada Area Dieng dan Patuha dalam WKP (Wilayah Kuasa Pertambangan). Hal ini membuat PT Geo Dipa Energi (Persero) ditetapkan menjadi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) melalui PP No. 62/2011.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Visi dari perusahaan PT Geo Dipa Energi (Persero) adalah Menjadi Perusahaan Energi Geothermal yang andal dan terpercaya.

b. Misi

Sedangkan pada misi PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk dapat meraih visi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut;

1. Mendorong pertumbuhan perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan;
2. Menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat;
3. Pelopor dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan.

Terdapat tiga butir misi yang dapat mewujudkan tujuan atau visi dari perusahaan didasarkan kepada kebutuhan untuk merampungkan visi tersebut. Pada misi nomor tiga, perusahaan bercita-cita untuk menjadi subyek yang mendorong dan memelopori masyarakat untuk menggunakan energi terbarukan sebagai elemen pemenuhan kebutuhan energi yang akan datang. Hal ini berarti membuat masyarakat meyakini bahwa munculnya PT Geo Dipa Energi (Persero) merupakan solusi dari kerusakan

lingkungan yang disebabkan oleh eksplorasi energi tak terbarukan yang dilakukan secara kontinuitas.

2.2 Pelestarian Lingkungan Pada PT Geo Dipa Energi (Persero)

Pelestarian lingkungan hidup dalam bidang industri adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif aktivitas industri terhadap lingkungan. Hal ini melibatkan praktik-praktik yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab guna meminimalkan polusi, menghemat sumber daya alam, dan mendukung keberlanjutan ekosistem.

Pada bidang industri pentingnya pelestarian lingkungan yang sudah diatur dalam pasal 21 ayat (1) UU Perindustrian yang berbunyi “Perusahaan industri yang didirikan pada suatu tempat, wajib memperhatikan keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam yang dipergunakan dalam proses industrinya serta pencegahan timbulnya kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan hidup akibat usaha dan proses industri yang dilakukan”. Sehingga, suatu perusahaan wajib melaksanakan pelestarian lingkungan sesuai dengan pasal undang-undang tersebut.

Beberapa cara pelestarian lingkungan hidup dalam industri adalah sebagai berikut;

1. Pengelolaan Limbah

Industri harus mengelola limbahnya dengan bijaksana. Ini mencakup daur ulang bahan-bahan, membatasi limbah berbahaya,

dan menggunakan teknologi ramah lingkungan untuk mengolah limbah sebelum dibuang. Sistem pengelolaan limbah yang efisien dapat mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara.

2. Efisiensi Energi

Industri membutuhkan energi untuk beroperasi, dan penggunaan energi yang berlebihan dapat menyebabkan emisi gas rumah kaca. Penggunaan teknologi energi yang efisien, seperti penggunaan panel surya, lampu LED, dan sistem manajemen energi yang cerdas, dapat membantu mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon.

3. Konservasi Air

Penggunaan air harus dikelola dengan bijaksana. Industri perlu mengadopsi teknologi penghematan air, memperbaiki infrastruktur agar tidak terjadi kebocoran air, dan mempertimbangkan daur ulang air untuk mengurangi pengambilan air tanah dan sungai.

4. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Industri harus mempertimbangkan dampaknya terhadap sumber daya alam seperti hutan, pertanian, dan perikanan. Praktik-praktik seperti pengelolaan hutan yang berkelanjutan, pembelian bahan baku dari sumber yang bertanggung jawab, dan mendukung petani lokal dapat membantu menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

5. Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan

Industri harus mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan bahan-bahan non-ramah lingkungan. Penggunaan bahan daur ulang,

pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, dan penggantian bahan kimia beracun dengan alternatif yang ramah lingkungan adalah contoh cara industri dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

6. Pengembangan Produk Ramah Lingkungan

Industri dapat mengembangkan produk yang ramah lingkungan, misalnya produk daur ulang, produk tanpa limbah, atau produk yang memiliki umur pakai yang lebih lama. Pengembangan produk ini dapat mengurangi limbah dan membantu mengubah perilaku konsumen menuju pola konsumsi yang lebih berkelanjutan.

7. Pendidikan dan Kesadaran

Industri memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di antara karyawan, pelanggan, dan pemasoknya. Program-program pelatihan, kampanye kesadaran, dan pendidikan lingkungan dapat membantu menciptakan budaya kesadaran lingkungan di kalangan pekerja industri.

8. Kerjasama dengan Pemerintah dan Masyarakat

Industri harus berkolaborasi dengan pemerintah, LSM lingkungan, dan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah lingkungan di tingkat lokal dan regional. Kerjasama ini dapat melibatkan pengembangan kebijakan yang mendukung praktik-praktik berkelanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Dengan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan ini, industri dapat berperan penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi semua.

Pada PT Geo Dipa Energi (Persero), AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan mengenai bagaimana cara memperlakukan lingkungan hidup dengan benar sehingga tidak merusak lingkungan. AMDAL yang diturunkan menjadi RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup)/RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup) merupakan suatu rangkaian untuk perusahaan sehingga apa yang dilakukan tidak mengancam lingkungan hidup dan sejalan dengan visi misi terutama misi melestarikan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang disebut sebagai *Renewable Energy Company* sudah sepatutnya PT Geo Dipa Energi (Persero) menjadi bagian dari salah satu peralihan kebiasaan masyarakat untuk beralih kepada energi baru terbarukan. Sehingga, pada PT Geo Dipa Energi (Persero) sendiri, pelestarian lingkungan merupakan suatu hal wajib karena mempengaruhi keberlangsungan usaha dari perusahaan. Sehingga seluruh karyawan wajib untuk melaksanakan pelestarian lingkungan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam pelestarian lingkungan yang diantaranya adalah penanaman seribu pohon, pemantauan air limbah dan lain sebagainya.

Lingkungan dianggap sebagai hal utama pada perusahaan ini, tanpa adanya lingkungan yang lestari, kegiatan bisnis GeoDipa tidak dapat berjalan dengan lancar. Sehingga pelestarian lingkungan juga harus dilakukan oleh perusahaan ini disamping produksi dan proyek yang berjalan.

2.3 Komunikasi Internal PT Geo Dipa Energi (Persero)

Menurut Brennan dalam Suprpto (2011) komunikasi internal merupakan suatu kegiatan untuk saling menukar gagasan antar karyawan baik secara vertikal maupun horizontal sehingga dapat beroperasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Komunikasi internal memiliki fungsi sebagai berikut;

- a. **Koordinasi dan Kolaborasi:** Komunikasi internal membantu dalam koordinasi aktivitas antarbagian dan antarindividu dalam organisasi. Dengan berkomunikasi secara efektif, anggota tim dapat bekerja sama dengan lebih baik untuk mencapai tujuan bersama.
- b. **Pemahaman Tujuan dan Visi:** Komunikasi internal membantu menyampaikan tujuan, visi, dan misi organisasi kepada semua anggota. Hal ini memastikan bahwa semua orang memahami arah yang diinginkan oleh organisasi dan bagaimana peran mereka mendukung pencapaian tujuan tersebut.
- c. **Motivasi Karyawan:** Komunikasi yang baik membantu memotivasi karyawan dengan memberikan umpan balik positif, pengakuan, dan penghargaan. Karyawan yang merasa dihargai dan didengarkan

cenderung lebih termotivasi untuk bekerja keras dan berkontribusi secara maksimal.

- d. **Penyebaran Informasi:** Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting dalam pengambilan keputusan yang baik. Komunikasi internal yang efektif memastikan bahwa semua orang dalam organisasi memiliki akses ke informasi yang mereka perlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik.
- e. **Penyelesaian Konflik:** Konflik adalah bagian alami dari setiap organisasi. Komunikasi internal yang baik dapat membantu mengidentifikasi, memahami, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif, menghindari potensi gangguan dalam pencapaian tujuan organisasi.
- f. **Pengembangan Karyawan:** Komunikasi internal yang terbuka dan jelas membantu dalam memberikan umpan balik terkait kinerja karyawan. Hal ini dapat membantu karyawan untuk mengidentifikasi area pengembangan mereka dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
- g. **Inovasi:** Komunikasi internal yang menggalakkan pertukaran ide dan gagasan antarbagian atau tim dapat merangsang inovasi. Karyawan yang merasa nyaman berbagi ide-ide mereka cenderung lebih kreatif dan mencari solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi organisasi.

Komunikasi internal dan koordinasi tim saling terkait dan memiliki dampak yang signifikan satu sama lain. Ketika keduanya dijalankan dengan baik, dapat menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan produktif. Salah satu cara sehingga komunikasi internal membuat koordinasi tim berjalan dengan lancar adalah mengenai pertukaran informasi yang dilakukan antar-karyawan yang bekerja dalam suatu organisasi.

Komunikasi internal yang baik memastikan aliran informasi yang lancar di antara anggota tim dan departemen dan juga koordinasi tim membutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mengambil keputusan dan menjalankan tugas.

Sehingga tercapainya suatu tujuan dalam organisasi erat kaitannya dengan komunikasi yang baik yang ditunjukkan antar sesama karyawan dalam pertukaran informasi yang akan menciptakan koordinasi yang merata terhadap seluruh karyawan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada pra-penelitian terlihat bahwa pengetahuan mengenai visi misi perusahaan khususnya di misi pelestarian lingkungan belum merata, lebih dari setengah karyawan PT Geo Dipa Energi (Persero) belum mengetahui mengenai visi misi perusahaan terutama misi pelestarian lingkungan.

Komunikasi memang dilakukan dengan baik secara vertikal dan horizontal yang oleh karyawan perusahaan, namun hal tersebut tidak membuat seluruh karyawan perusahaan memiliki pengetahuan yang sama

mengenai misi pelestarian lingkungan. Meskipun seluruh karyawan memiliki akses yang sama untuk mendapatkan pengetahuan mengenai visi misi mengenai pelestarian lingkungan, namun kurangnya komunikasi yang ditunjukkan oleh karyawan terlebih lagi mengenai pelestarian lingkungan cukup untuk membuat komunikasi ataupun pertukaran informasi tidak merata.

Banyak dari pemimpin ataupun karyawan yang memiliki jabatan tinggi lebih memperoleh pengetahuan tersebut dibandingkan dengan karyawan yang memiliki jabatan sebagai *staff* maupun di divisi *supporting*. Pertukaran informasi mengenai pelestarian lingkungan dalam GeoDipa itu menjadi penting karena, salah satu misi dari perusahaan adalah untuk melestarikan lingkungan. Tanpa komunikasi yang baik, pertukaran informasi tidak akan tersampaikan pada seluruh karyawan di setiap divisi perusahaan. Komunikasi merupakan hal pokok dicapainya visi dan misi pada perusahaan PT Geo Dipa Energi (Persero).